

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran karakteristik ibu dengan balita stunting usia 24–59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Minggir Kabupaten Sleman tahun 2026 terhadap 64 responden, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hampir seluruh ibu yang memiliki balita stunting berada pada kelompok usia risiko rendah (20–35 tahun).
2. Sebagian besar ibu memiliki paritas multipara (2–4 anak).
3. Sebagian besar ibu memiliki jarak kehamilan berisiko (<2 tahun dan >5 tahun).
4. Hampir ibu memiliki tinggi badan normal (≥ 150 cm).
5. Sebagian ibu memiliki Indeks Massa Tubuh (IMT) tidak normal (<18,5 kg/m² dan ≥ 25 kg/m²).
6. Hampir seluruh ibu tidak mengalami anemia saat kehamilan dengan kadar Hb ≥ 11 g/dL.

B. Saran

1. Bagi Bidan Puskesmas Minggir

Bidan diharapkan dapat meningkatkan program pencegahan stunting melalui edukasi kesehatan reproduksi, pemantauan status gizi ibu sejak masa prakonsepsi, pemeriksaan kehamilan rutin, serta pemberian edukasi mengenai jarak kehamilan ideal, pola asuh, dan pemenuhan gizi balita secara berkelanjutan.

2. Bagi Bidan Desa dan Kader Kesehatan

Bidan dan kader kesehatan diharapkan lebih aktif dalam melakukan pemantauan tumbuh kembang balita, penyuluhan mengenai gizi seimbang, serta deteksi dini terhadap faktor risiko stunting melalui kegiatan posyandu dan kunjungan rumah.

3. Bagi Ibu Balita

Ibu diharapkan dapat meningkatkan perhatian terhadap pemenuhan gizi selama kehamilan dan masa pertumbuhan anak, menjaga jarak kehamilan yang ideal, rutin memeriksakan kesehatan selama hamil, serta menerapkan pola asuh dan pola makan yang sehat pada balita.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan desain analitik untuk mengetahui hubungan antarvariabel secara lebih mendalam, serta menambahkan faktor lain seperti pola asuh, riwayat penyakit infeksi,

sanitasi lingkungan, status sosial ekonomi, dan asupan gizi anak yang dapat memengaruhi kejadian stunting.